

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata bank sudah bukan merupakan barang yang asing bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti Eropa, Amerika, dan Jepang. Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.

Lain halnya dengan di negara-negara berkembang, seperti Indonesia, pemahaman masyarakat tentang bank di negeri ini baru sepotong-sepotong. Sebagian masyarakat hanya memahami bank sebatas tempat meminjam dan menyimpan uang belaka. Bahkan terkadang sebagian masyarakat sama-sekali belum memahami bank secara utuh, sehingga pandangan tentang bank sering diartikan secara keliru. Selebihnya banyak masyarakat yang tidak paham sama sekali tentang dunia perbankan. Semua ini tentu dipahami karena pengenalan dunia perbankan secara utuh terhadap masyarakat sangatlah minim, sehingga tidak mengherankan keruntuhan dunia perbankan pun tidak terlepas dari kurang

pahamnya pengelola perbankan di tanah air dalam memahami dunia perbankan secara utuh.

Dalam dunia modern sekarang ini, peran perbankan memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan dimasa akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan.

Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan di mana dana atau kedua-duanya.¹

¹Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 2-4.

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan BANK *adalah* “*badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.*”²

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.³

Sampai saat ini, lembaga dan perbankan yang banyak menguasai kehidupan perekonomian masyarakat modern baik dalam konteks lokal maupun global menggunakan instrumen bunga sebagai penggerak utama kegiatan perekonomiannya. Kalangan perbankan, yang sebagian besar berbasis pada pembungaan uang tersebut telah menjalankan kegiatan operasionalnya dalam kurun waktu yang panjang.

²Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), cet ke-11, hlm. 24.

³*Ibid.*, hlm. 24.

Sehubungan dengan upaya dilakukannya kegiatan ekonomi yang tidak didasarkan pada instrumen bunga yang bersifat spekulatif, maka keberadaan perbankan yang kegiatan operasionalnya didasarkan pada syariat Islam dianggap sebagai solusi terhadap permasalahan yang ditimbulkan dari kegiatan ekonomi yang berbasis bunga. Perbankan yang berbasis syariat Islam dapat menunjukkan karakter kegiatan ekonomi yang bersifat riil dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, yaitu tidak berdasarkan bunga (*non ribawi*).

Kehadiran perbankan yang berbasis nilai dan penormaan Islam adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki kegiatan operasional perbankan tersebut. Dengan demikian pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam menyelenggarakan kegiatan/transaksi ekonomi diharapkan dapat sejalan dengan kepentingan-kepentingannya.

Kepentingan masyarakat tersebut adalah bagaimana mencukupi kebutuhan hidup dengan mendapatkan penghasilan dari kegiatan usahanya melalui kerjasama dengan golongan yang mampu secara finansial. Kerjasama kegiatan tersebut didasarkan pada prinsip keadilan, kebersamaan, keterbukaan dan tidak berdasarkan pada bunga. Kerjasama dan kegiatan tersebut diharapkan dapat difasilitasi oleh perbankan yang menggunakan prinsip-prinsip tersebut dalam kegiatan operasionalnya, yaitu perbankan syariah.⁴

⁴Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syari'ah di Indonesia*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 1-5.

Sebelum diuraikan tentang bank syariah dalam tata hukum perbankan Indonesia, perlu dikemukakan pertimbangan dalam pasal 1 angka 1 UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang berbunyi ”segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha”.⁵ Adapun bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berlebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah bisa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*.⁶

Salah satu bank syariah yang ada di Indonesia adalah bank Muamalat, bank ini juga merupakan bank syariah pertama di Indonesia. Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 4,3 juta nasabah melalui 457 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan Bank Muamalat Indonesia didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 1996 ATM, serta 95.000 *merchant* debit. Bank Muamalat Indonesia saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang di luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia.⁷

⁵Neni Sri Imaniyati, *Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum Ekonomi*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2013), hlm. 59.

⁶Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 1.

⁷www.bankmuamalat.co.id diakses tanggal 14 Juni 2016 pukul 14.44 WITA.

Pertumbuhan produk perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya di negara Republik Indonesia, yang penduduknya mayoritas muslim, bahkan muslimnya terbesar di dunia, jatuh tertinggal bila dibandingkan Amerika yang penduduk muslimnya sangat kecil. Produk syariah baru dikenal awal 1990-an, yaitu Bank Muamalat Indonesia berdiri. Berawal dari produk perbankan syariah, saat ini kaum muslimin Indonesia sudah dapat berinvestasi lewat berbagai bentuk investasi secara syariah, diantaranya pasar modal, reksadana syariah, pasar uang dan produk perbankan syariah, asuransi dan dana pensiun syariah serta gadai syariah.⁸

Tujuan bank Muamalat yaitu: meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia, sehingga akan makin berkurang kesenjangan sosial ekonomi sebagai akibat dari praktek-praktek ekonomi yang tidak Islami, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan terutama dalam bidang ekonomi keuangan yang selama ini partisipasi masyarakat memanfaatkan lembaga perbankan masih kurang, sebagai akibat dari sikap keraguan terhadap bunga bank, mengembangkan lembaga bank dan sistem perbankan yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan, sehingga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menggalakkan ekonomi rakyat, dengan antara lain memperluas jaringan perbankan ke daerah-daerah pedesaan terpencil, dan membimbing

⁸<http://bisnis.liputan6.com/read/2515465/bi-tren-pelemahan-rupiah-murni-pengaruh-glob>al/, diakses pada hari Sabtu 11 Juni 2016, pukul 12.42 WITA.

masyarakat untuk berpikir secara ekonomi, berperilaku bisnis dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.⁹

Produk yang banyak diminati oleh nasabah salah satunya yaitu produk tabungan dengan akad mudharabah karena adanya bagi hasil yang menguntungkan kedua belah pihak, baik itu pihak nasabah maupun pihak bank. Saat ini di Indonesia tidak hanya bank konvensional yang diminati oleh nasabah tetapi bank syariah juga termasuk bank yang diminati bukan hanya oleh masyarakat ke atas, tetapi juga masyarakat menengah.

Bank Muamalat mempunyai berbagai macam produk, diantaranya yaitu Tabungan Muamalat Dollar. Tabungan Muamalat Dollar adalah tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) yang ditujukan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD.

Tahun 2015 sedang ramai dibicarakan masalah menurunnya nilai mata uang Rupiah, dengan menurunnya nilai mata uang Rupiah otomatis nilai mata uang Dollar yang akan naik. Sekarang di tahun 2016 nilai tukar Rupiah masih terus tertekan, mengutip dari liputan 6, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat (AS) terus tertekan sepanjang pekan ini. Pada perdagangan Rabu ini rupiah sempat menyentuh level 13.700 per dolar AS. Mengutip *Bloomberg*,

⁹ H. M. Ma'ruf Abdullah, *Hukum Perbankan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2006), hlm. 70.

Rabu (25/5/2016), rupiah dibuka di angka 13.618 per dolar AS, menguat jika dibandingkan dengan penutupan perdagangan sebelumnya yang ada di angka 13.638 per dolar AS.¹⁰ Seharusnya dengan tingginya nilai Dollar masyarakat tertarik untuk menabung Dollar, karena itu bisa dijadikan sebagai sarana investasi yang menguntungkan. Disini sasaran penulis adalah masyarakat yang menjadi nasabah PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin, karena di PT. Bank Muamalat mempunyai produk tabungan Dollar yaitu Tabungan Muamalat Dollar.

Melihat masalah yang menurut peneliti perlu untuk diselidiki lebih lanjut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat Banjarmasin yang menjadi nasabah di PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin terhadap tabungan Dollar di tahun 2016 ini. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menuangkan pemikiran ini dalam sebuah penelitian dengan judul *Minat Nasabah PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin Terhadap Tabungan Muamalat Dollar*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

¹⁰ <http://bisnis.liputan6.com/read/2515465/bi-tren-pelemahan-rupiah-murni-pengaruh-global/>, diakses pada hari sabtu 11 Juni 2016, pukul 12.42 WITA.

1. Bagaimana tingkat minat nasabah PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin terhadap Tabungan Muamalat Dollar?
2. Apa saja faktor yang memengaruhi minat nasabah PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin terhadap Tabungan Muamalat Dollar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui tingkat minat nasabah PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin terhadap Tabungan Muamalat Dollar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin terhadap Tabungan Muamalat Dollar.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis maupun praktis, secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Sebagai suatu bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya mengenai produk tabungan Dollar .

2. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah keustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya secara kritis dan mendalam lagi tentang hal-hal yang sama dari sudut pandang yang berbeda.
4. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi bagi pihak fakultas dalam meningkatkan dan mempertahankan kualitas pengajaran terhadap mahasiswa khususnya Jurusan Perbankan Syariah dan pihak bank syariah dalam meningkatkan dan mempertahankan kualitasnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional yaitu:

1. Minat: ialah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.¹¹
2. Nasabah: yang dimaksud nasabah disini adalah nasabah umum bukan

¹¹Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 92.

nasabah tabungan Muamalat Dollar.

3. Tabungan Muamalat Dollar: tabungan dalam mata uang US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan PT. Bank Muamalat.

F. Kajian Pustaka

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, berkaitan dengan minat, telah ditemukan penelitian sebelumnya yang juga mengkaji tentang persoalan minat. Namun demikian ditemukan substansi perbedaan dengan persoalan yang akan penulis angkat, penelitian yang dimaksud yaitu "*Minat Masyarakat Banjarmasin Timur Untuk Menabung Dana Kurban Pada Bank Syariah*" oleh Annisa (1101160210) Jurusan Perbankan Syariah. Penelitian ini berkaitan dengan adanya produk yang dikeluarkan bank syariah yaitu produk tabungan untuk dana kurban, dimana kebiasaan masyarakat yang mengumpulkan dana kurban pada arisan kurban di tempat mereka tinggal. Hal ini menjadi pertanyaan kenapa masyarakat lebih memilih mengumpulkan dana kurban pada arisan kurban padahal sekarang sudah ada lembaga keuangan syariah seperti bank BTN Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Syariah Mandiri yang mengeluarkan produk tabungan berupa Tabungan Kurban yang sangat aman dan mudah serta menguntungkan bagi masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif kualitatif*. Dalam hal mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara kepada masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengambil 30 orang responden. Setelah data terkumpul kemudian diolah melalui proses: editing, kategorisasi dan interpretasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu menggambarkan minat dan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Banjarmasin Timur untuk menabung dana kurban pada bank syariah beserta argumen masing-masing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masyarakat Banjarmasin Timur untuk menabung dana kurban pada bank syariah adalah tinggi. Yaitu dengan prosentase sebesar 63,3% (30 responden). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya minat masyarakat Banjarmasin Timur untuk menabung dana kurban pada bank syariah yaitu ibadah kurban menjadi lebih terencana, keinginan untuk mengetahui lebih dalam mengenai produk dan prosedurnya, telah mengetahui bahwa ada produk tabungan kurban pada bank syariah dan produk tabungan sangat bagus, aman, serta menguntungkan bagi nasabah, serta terbebas dari riba karena menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan Syariat Islam.¹²

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Jurusan Perbankan

¹²Annisa, *Minat Masyarakat Banjarmasin Timur Untuk Menabung Dana Kurban Pada Bank Syariah*, (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2015), hlm. V.

Syariah dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang minat menabung pada produk bank syariah. Adapun perbedaannya adalah dari lokasi penelitian, lokasi penelitian yang dilakukan oleh Annisa adalah di Banjarmasin Timur sedangkan lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin dan perbedaan lain terdapat pada respondennya, responden yang digunakan oleh Annisa adalah masyarakat Banjarmasin Timur sedangkan responden yang digunakan penulis adalah nasabah PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin.

Penelitian "*Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) (Studi Kasus Bank Muamalat Cabang Banjarmasin)*" oleh Ayu latifah (1101160186). Penelitian ini dilatar belakangi faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah Bank Muamalat Cabang Banjarmasin dalam menggunakan produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan bagaimana tinjauannya secara Ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin dan tinjauan Ekonomi Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan data yang digali dan diteliti secara langsung dilapangan, penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini ditujukan kepada nasabah Bank Muamalat Cabang Banjarmasin dengan jumlah

sampel sebanyak 100 nasabah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengetahui minat nasabah wawancara dan dokumentasi untuk menggali data-data mengenai profil perusahaan, mekanisme DPLK, produk-produk DPLK dan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Melalui analisis kuantitatif variabel-variabel penelitian yang digunakan yaitu promosi dan sosialisasi (X_1), lokasi (X_2), pelayanan (X_3) dan keunggulan produk (X_4). Hasil penelitian adalah sebagai berikut: pertama: terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat (minat nasabah pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yaitu 85,1%, sedangkan sisanya 14,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Kedua: variabel yang paling berpengaruh terhadap minat pengguna produk DPLK adalah variabel pelayanan (X_3). Hal ini didapat dari hasil tertinggi *unstandardized coefficients* sebesar 0,626 serta *standardized coefficients* 0,630 serta taraf sig sebesar 0,00 ini berarti pelayanan yang cepat, perlakuan yang ramah dan pemahaman mengenai produk harus lebih diperhatikan oleh pihak bank. Melalui analisa lanjutan dengan analisa Ekonomi Islam pihak Bank Muamalat Cabang Banjarmasin sudah melakukan kegiatannya sesuai dengan ajaran Ekonomi Islam. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis kegiatan yang dilakukan oleh pihak Bank Muamalat baik dari segi promosi dan sosialisasi, pelayanan, dan tempat yang strategis, aman dan nyaman serta produk yang dipromosikan sudah sesuai dengan apa yang

dilandaskan dalam al-Qur'an dan Hadis.¹³

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Latifah Jurusan Perbankan Syariah dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang minat menabung pada produk bank syariah dan lokasi penelitian yang dilakukan sama-sama di Bank Muamalat Cabang Banjarmasin. Adapun perbedaannya terdapat pada pendekatan penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan oleh Ayu Latifah adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian "*Minat Developer Terhadap Pembiayaan Kontruksi Pada Bank Syariah Di Banjarmasin*" oleh Yuliana (1101160254) Jurusan Perbankan Syariah Penelitian ini dilatar belakangi temuan di lapangan berdasarkan pernyataan dari beberapa informan bahwasanya banyak developer yang bekerjasama dengan bank konvensional dibandingkan bekerjasama dengan bank syariah, padahal mayoritas penduduk kota Banjarmasin adalah beragama Islam dan bank syariah pun telah berkembang serta menjamur dimana-mana terlebih ada bank syariah yang produknya mengunggulkan pembangunan perumahan seperti bank BTN syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat developer terhadap pembiayaan kontruksi pada bank syariah, juga mengetahui alasan-alasan yang mendorong developer lebih memilih bekerjasama dengan bank konvensional

¹³Ayu Latifah, *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) (Studi Kasus Bank Muamalat Cabang Banjarmasin)*, (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2015), hlm. V.

jika memang benar faktanya lebih banyak developer yang bekerjasama dengan bank konvensional. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat kualitatif. Subjek penelitian ini adalah developer yang berdomisili di daerah Banjarmasin yang tergabung dalam DPD APERSI (Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia) Kal-Sel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori yakni: teori mengenai perilaku konsumen, beberapa teori minat dari para ahli, teori mengenai kredit dan pembiayaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi hal-hal tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah dengan metode statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, minat developer terhadap pembiayaan konstruksi pada bank syariah di Banjarmasin berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 2,6 diperoleh berdasarkan indikator-indikator yang menunjukkan adanya minat yakni: pengetahuan, pemahaman, keinginan dan keterlibatan. dari total 30 responden sebanyak 19 orang responden bekerjasama dengan bank konvensional dan 3 orang responden bekerjasama dengan bank syariah dan 8 orang lainnya tidak bekerjasama dengan perbankan. Adapun faktor yang memengaruhi developer dalam menggunakan produk pembiayaan konstruksi pada bank syariah di Banjarmasin yaitu: faktor lokasi, faktor sosial, dan faktor produk.¹⁴

¹⁴Yuliana, *Minat Developer Terhadap Pembiayaan Konstruksi Pada Bank Syariah Di*

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Jurusan Perbankan Syariah dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang minat dan pendekatan penelitian yang digunakan juga sama yaitu pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya adalah dari lokasi terdapat pada pendekatan penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan oleh Ayu Latifah adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Adapun perbedaannya adalah dari lokasi penelitian, lokasi penelitian yang dilakukan oleh Yuliana adalah di bank syariah di Banjarmasin secara umum sedangkan lokasi penelitian yang penulis lakukan difokuskan pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin dan perbedaan lain terdapat pada subjek penelitian, subjek penelitian yang digunakan oleh Yuliana adalah developer yang berdomisili di daerah Banjarmasin yang tergabung dalam DPD APERSI sedangkan subjek penelitian yang digunakan penulis adalah nasabah PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut, yaitu :

Bab I Pendahuluan, merupakan bab yang menguraikan mengenai latar

belakang masalah, yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam rumusan masalah. Sebagai acuan dari keseluruhan penelitian ini akan ditegaskan dengan tujuan penelitian secara final agar lebih jelas dan terarah serta manfaat dari penelitian itu sendiri baik secara teoritis maupun praktis. Sistematika tulisan yang merujuk pada panduan skripsi dan beberapa buku yang mengulas tentang metode riset lainnya.

Bab II Landasan Teori. Dalam bab ini dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi media lain.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini akan difokuskan pada pembahasan teknis metode penelitian. Penelusuran objek serta subjek penelitian secara singkat pada bagian yang akan dikaji termasuk dalam pembahasan pada bagian-bagian ini.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian. Dalam bab ini berisi laporan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup. Dalam bab ini penulis memberikan simpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu.